

Presiden dalam menjalankan pemerintahan membutuhkan lembaga yang mampu membantu tugas dan fungsinya sehari-hari. Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi Presiden tidak akan mampu menjalankan tugasnya sendiri, namun memerlukan lembaga yang dapat membantu kinerjanya. Dalam hal ini dibentuklah Lembaga Kepresidenan dengan struktur dan fungsi yang disesuaikan dengan visi misi Presiden. Saat ini di Indonesia Lembaga Kepresidenan ini terdiri yaitu Dewan Pertimbangan Presiden, Kementerian Sekretariat Negara, Sekretariat Kabinet, Kantor Staf Presiden, Utusan Khusus Presiden, Staf Khusus Presiden, dan Staf Khusus Wakil Presiden.

Dalam skripsi karya ini, penulis melakukan proses magang selama satu bulan di Asisten Deputy Bidang Politik Dalam Negeri (Asdep Bidang Poldagri). Dalam proses magang yang bertepatan dengan Pemilu Serentak 2017, Asdep Bidang Poldagri mendapat arahan dari Presiden untuk melakukan monitoring evaluasi (monev) pelaksanaan Pilkada Serentak 2017 guna perbaikan untuk Pilkada Serentak di seluruh Indonesia yang akan digelar pada tahun 2019. Penulis terlibat secara langsung dalam monev Pilkada Serentak dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh Asdep Bidang Poldagri. Selama Proses magang penulis mendapatkan banyak pengalaman bagaimana Lembaga Kepresidenan dalam hal ini Sekretariat Kabinet mendukung kinerja Presiden dalam memajemen kabinet.

Dalam mini riset ini akan dibatasi pada tugas dan fungsi Asdep Bidang Poldagri dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai salah satu organisasi yang memberi dukungan staf kepada Sekretariat Kabinet. Hal ini dikarenakan tugas Sekretariat kabinet yang begitu luas dalam mendukung kinerja pemerintah. Analisis menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Saafroedin Bahar tentang tiga perspektif untuk melihat tugas dan fungsi Sekretariat Kabinet, yaitu *strategic management*, perspektif politik, dan perspektif konstitusional. Dalam *strategic management* telah terlihat jelas bagaimana Asdep Bidang Poldagri memiliki visi dan misi yang sesuai dengan visi misi Presiden. Dalam perspektif politik ditemukan bagaimana melakukan koordinasi dengan lembaga di luar Sekretariat Kabinet seperti KPU dan Bawaslu dan juga politik intern dalam organisasi. Perspektif konstitusional digunakan untuk memastikan bahwa lembaga-lembaga pelaksana Pemilu Serentak 2017 menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ada.

Hasil menunjukkan bahwa kinerja Asisten Deputy Bidang Politik Dalam Negeri dalam mendukung kinerja Deputy Politik Hukum dan Keamanan yang merupakan bagian dari Sekretariat Kabinet sebagai lembaga pembantu Presiden sudah baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti penambahan jumlah SDM, kejelasan pembagian wewenang antar jabatan, dan perlu adanya metode monitoring evaluasi yang baku.

Kata Kunci: Dukungan staf, Asdep Bidang Poldagri, Sekretariat Kabinet

The president in running the government needs an institution that is able to assist its daily tasks and function. With so many problems faced the president will not be able to carry out his own duties, but requires an institution that can help its performance. In this case the presidential institution was established with the structure and function adjusted to the vision of the president's mission. Currently in Indonesia the presidency consists of The Presidential Advisory Council, The Ministry of The State Secretariat, The Cabinet Secretariat, The Office of the Presidential staff, The President's Special Envoy, The President's Special staff, and The Vice President's Special staff.

In the thesis, the author performs a one month internship process at the Assistant Deputy in The field of Domestic Politics (Deputy Minister of Poldagri). In the process of apprenticeship coinciding with the 2017 general election, Deputy Minister of Poldagri receive direction from the president to monitoring and evaluation (monev) of the implementation of election simultaneously in 2017 for improvement for the simultaneous election throughout Indonesia to be held in 2019. The author was directly involved in monitoring of Pilkada evaluation simultaneously and daily activities undertaken by Asdep Poldagri Field. During the internship process the author gained much experience of how the presidential institution in this case the cabinet secretariat supported the president's performance in managing the cabinet.

In this mini research will be limited to the duties and functions of Deputy Secretary of Poldagri in carrying its role function as one of the organizations that provide staff support the cabinet secretariat. This is because the task of the cabinet secretariat is so vast in supporting the performance of the government. The analysis used the approach proposed by Saafoedin Bahar on three perspectives to look at the task and functions of the cabinet secretariat, namely strategic management, political perspectives, and constitutional perspective. In strategy management, it has become clear how Asdep Poldagri field has a vision and mission in accordance with the vision of the mission of the President. In political perspective, it is found how to coordinate with institutions outside the cabinet secretariat such as KPU and Bawaslu as well as the political organization. The constitutional perspective is used to ensure that the implementing agencies of the 2017 general election simultaneously carry out their duties in accordance with existing regulations.

The result indicates that the performance of the Deputi Assistant for Domestic Politics in supporting the performance of the Deputy for Political, Law, and Security. Affairs which is part of cabinet secretariat as the auxiliary institution of the President is good, but there are some things that need to be improved such as the addition of the number of human resources, the clarity of the division of authority between the positions and the need for standard evaluation monitoring method.

Keyword: Staff support, Deputy Minister of Poldagri, Cabinet Secretariat